BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Jomerto Patrang Jember ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan mempertimbangkan aspek keluasan bahasa, mengingat dengan penelitian ini akan dapat memberi makna secara holistik dan peneliti harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses penelitian.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan bahwa metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[73]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterprestasiakan data.[74] Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.[75]

---

[73]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 4.
[74] Cholib Narbuko, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 44.
[75]Moleong, *Metodologi*, 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Melalui penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan agar data atau informasi yang diperoleh dapat dipaparkan secara jelas dan terperinci, terutama yang berkaitan dengan Metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di RA Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah temapat terdapatnya subjek penelitian dan tempat terjadinya permasalahan seperti yang di jelaskan pada bagian awal dalam penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini tempatnya di RA Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

C. Kehadiran peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya kepala sekolah yaitu Ibu Eva Mardiyah sebagai informan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lembaga pendidikan Al Muslimun, guru kelas seperti Ibu Qomariyah dan Ibu Elok untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak di Raudhatul Atfal/RA Al Muslimun Jomerto Patrang.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

D. Subyek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.[76]

Kemudian teknik untuk mempermudah penelitian ini serta mendapat sumber yang kompeten dan paham dengan sistem penelitian ini, penelitian menggunakan teknik untuk memperoleh beberapa individu yang potensial dan bersedia di wawancarai dengan cara *purposive sampling. Purposive sampling* dilakukan dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan mengambil individu-individu yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.[77] Adapun yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Kepala sekolah : Eva Mardiyah
2. Guru : Siti Qomariyah dan Elok Faiqotul Himmah

[76] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 119.
[77] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 98.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun yang menjadi informasi kunci adalah guru, hal ini dikarenakan guru yang menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dalam pengembangan bahasa anak usia dini.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.[78]

Sumber data utama / informan primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru. Kemudian dengan sumber data yang sekunder adalah menggunakan dokumentasi dan kepustakaan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah:

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dikaji. Adapun data umum dalam penelitian ini adalah Guru Raudhatul Atfal

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan data penunjang terhadap data primer.Dalam penelitian digunakan peneliti yaitu Kepala sekolah, dokumentasi dan kepustakaan, data-data penunjang dan juga buku-buku yang sesuai dengan kajian penelitian.

[78] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), 169.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data diantaranya adalah observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifudin Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.[79] Dalam pelaksanaan observasi ada beberapa macam observasi dilakukan dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu salah satunya observasi partisipan yang peneliti gunakan karena peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati. Misalnya menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidiki.

Peneliti merupakan bagian yang integral dari sistuasi yang dipelajari sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi itu dalam kewajarannya. Peneliti mengenal situasi itu dengan baik karena peneliti berada di dalamnya dan dapat mengumpulkan keterangan yang banyak. [80]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif, dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap. [81] Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi, yaitu:

---

[79] Affifudin, Beni dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 138-139.
[80] Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 107.
[81]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 312.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Letak geografis Taman Kanak-kanak Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.
b. Kondisi sekolah Taman Kanak-kanak Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.
c. Kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[82] Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehinggga kita peroleh gambaram tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. [83]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan diri-sendiri atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi aktif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-

[82]Nasution, *Metode*,113.
[83]Ibid. , 114.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

orang didalamnya. [84] Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut wawancara merupakan suatu interaksi dan komunikasi. [85]

Macam-macam wawancara menurut Patton dalam Djam'an Satori menyebutkan tiga jenis wawancara, yaitu:[86]

a. Wawancara baku terbuka (terpimpin)

   Wawancarabakuterbuka digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang altenatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara bebas terpimpin

   Adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yang merupakan kombinasi wawancara terpimpin dan tak terpimpin yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, yaitu membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan

[84]Sugiono, *Metode Penelitian*, 316-317.
[85] Singarimbun Sofia Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES), 195.
[86] Djam'an satori dan aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 133-136.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.

c. Wawancara pembicaraan informal (tak terpimpin)

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.Pedoman wawancara yang akan digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstandar sering digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk penelitian mendalam tentang subjek yang diteliti.

Penelitian ini yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, hal ini merupakan sikap antisipasi dari peneliti jika secara tiba-tiba terdapat data relevan yang ingin ditemukan saat proses penelitian dan tidak direncanakan sebelunnya. Sehingga tetap digunakan instrument penelitian yang berupa pedoman wawancara. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dan peneliti sendiri hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara:

a. Metode pembelajaran bermain dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun.
b. Metode pembelajaran bernyanyi dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Metode pembelajaran bercerita dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental atau seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni, yang berupa gambar, patung dan fliem. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[87]

Demi kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran.[88]

Adapun data-data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu:

a. Sejarah berdirinya sekolah
b. Letak geografis
c. Profil sekolah
d. Visi, misi, dan tujuan sekolah
e. Keadaan sarana dan prasarana

[87]Sugiono, *Metode Penelitian* ,326.
[88] Djam'ah Satori, Aan Komariah, *Metodologi*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Data guru dan siswa kelas

g. Kegiatan belajar membaca dan menulis di Raudhatul Athfal.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam(triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematika data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasrkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.[89]

[89] Sugiono, *Metode Penilitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis metode interaktif Miles dan huberman yangterbagi dalam tiga alur: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:[90]

1. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan dengan terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi data selanjutnya. Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir.Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hasil wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan sebelumnya. Namun data yang diajukan ini masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat sehingga diperoleh keabsahannya. Jika data yang disajikan telah teruji kebenarannya telah sesuai, maka dapat dilanjutkan

[90]Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-19.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada tahap penarikan kesimpulan sementara.Namun jika data yang disajikan belum sesuai, maka kosenkuensinya belum bisa ditarik kesimpulan, melainkan dapat dilakukan reduksi kembali, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi peryataan, kemudian di klarifikasikan menurut focus peramasalahan yang antara lain terkait dengan metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses analisis yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data, kemudian peneliti membuat kesimpulan maka harus diuji keabsahan data. Dan peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan, hanyalah sebagai dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari riil dan realistis.

Dari penarikan kesimpulan peneliti melakukan analisis satu-persatu dari setiap informan, kemudian dari hasil analisis menarik kesimpulan dari data yang sudah di analisa.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca secara

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

umum.[91] Dalam hal pengecekan ke absahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang di artikan sebagai teknik periksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. [92]

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk perluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat beberapa macam triangulasi yaitu:[93]

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama misalnya di peroleh data menggunakan teknik wawancara kemudian di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengupulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

   Dalam hal ini peneliti menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Tringulasi sumber yakni dengan cara mengecek data

[91] John W Creswell, *Research Design:pendekatan kualitatif, kuantitaf dan campuran,* (Jogja: Pustaka Pelajar, 2010)
[92]Ibid. ,330.
[93] Sugiono, *Metode Penelitian*, 241.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang diperoleh dari wawancara dan beberapa sumber mengenai metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Sedangkan trianggulasi teknik yakni mengecek data dari hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

I. Tahap-tahap penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. [94]

1. Tahap pra penelitian lapangan
   a. Melakukan masalah di lokasi penelitian.
   b. Menyusun rencana penelitian (proposal).
   c. Pengurusan surat ijin meneliti.
   d. Menyiapkan perlengkapan.
2. Tahap penelitian lapangan
   a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
   b. Memasuki lokasi penelitian.
   c. Mencari sumber data yang telah ditentukan/obyek penelitian.
   d. Mengumpulkan data.
   e. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

[94]Creswell, *Research Design*, 44.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap akhir penelitian lapangan
    a. Penarik kesimpulan.
    b. Menyusun data yang telah ditetapkan.
    c. Kritik dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id